

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum *Sindonews.com*

4.1.1. Sejarah *Sindonews.com*

Sindonews.com merupakan salah satu portal berita besar yang berada di Indonesia dan dibentuk pada tahun 2011. Pada awalnya, *Sindonews.com* merupakan bagian dari *Okezone.com*. Kemudian terjadi perubahan, *Sindonews.com* bergabung dengan Sindo Media di bawah naungan manajemen Koran Sindo atau PT Sindonews Portal Indonesia (SPI). Portal ini berdiri pada tanggal 4 Juli 2012 yang merupakan bagian dari MNC Group.

Sindonews.com juga bersinergi dengan media-media di *MNC Group* dalam berbagai platform seperti media cetak (Koran Sindo, Sindo Weekly), media radio (*MNC Trijaya FM*), media online (*Okezone.com*, *iNews.id*, *IDXChannel.com* dan *Celebrities.id*), dan media televisi seperti (*iNews*, *RCTI*, dan *Sindonews TV*), televisi, radio dan juga pay TV. Pada FTA (*Free To Air* – Saluran tv tanpa berbayar) berkolaborasi dengan *iNews TV*, *RCTI*, *GTV*, dan *MNCTV*. Pada awalnya *Sindonews.com* memiliki *tagline* “Sumber Informasi Terpercaya” dan *tagline* tersebut dipakai mulai dari tahun 2012 dan berakhir pada 2020. Lalu ditahun yang sama juga *Sindonews.com* mengubah *tagline* menjadi #BukanBeritaBiasa, *tagline* tersebut dipakai sejak tahun 2020 sampai saat ini (2024).

Sindo di nama situs web adalah singkatan dari nama acara berita terdahulu di *RCTI*, yaitu *Seputar Indonesia*. *Sindonews.com* bukan menjadi portal berita dari Koran Sindo, tetapi *Sindonews.com* hadir sebagai pendukung atas kebesaran untuk Koran Sindo. *Sindonews.com* secara mandiri mampu memproduksi berita tanpa bergantung kepada

Koran Sindo. Meskipun begitu, faktanya antara *Sindonews.com* dengan Koran Sindo tetap bersinergi dengan segala pemberitaan yang ada pada Koran Sindo karena *Sindonews.com* menyajikan berita dan memiliki konten yang sama dengan Koran Sindo. Pembedanya berita yang dikemas dengan Koran Sindo adalah terletak pada berita yang dikemas oleh *Sindonews.com* mengarah kepada pembaca yang ingin pembaca berita seacara cepat dan efisien dalam perihal waktu.

Berdasarkan pada situs *Sindonews.com*, *Sindonews.com* menyampaikan berita dengan berbagai kategori pemberitaan diantaranya adalah nasional, *internasional*, *metronews*, daerah, *lifestyle*, *sport*, *soccer*, ekonomi dan bisnis, teknologi, *sains*, otomotif, edukasi, kalam, gen Sindo. Selain itu juga *Sindonews.com* menyajikan informasi yang dikemas dengan variatif dalam bentuk multimedia seperti *Sindo Infografik*, *Sindo Photo*, *Sindo Video*, dan *Live TV MNC Media*.

4.1.2. Profil *Sindonews.com*



Gambar 4. 1 Logo *Sindonews.com* 2020-2024 (sekarang)

Nama Perusahaan: Media Nusantara Citra (MNC)

Alamat : Gedung Sindo Lt. 4, Jl. K.H. Wahid Hasyim No38,
Jakarta Pusat 1034, Indonesia.

Telepon : (021) 3926955

Email : redaksi.sindonews@mncgroup.com

Website : www.sindonews.com

Slogan : #BukanBeritaBiasa

4.1.3. Profil *Sindonews.com*

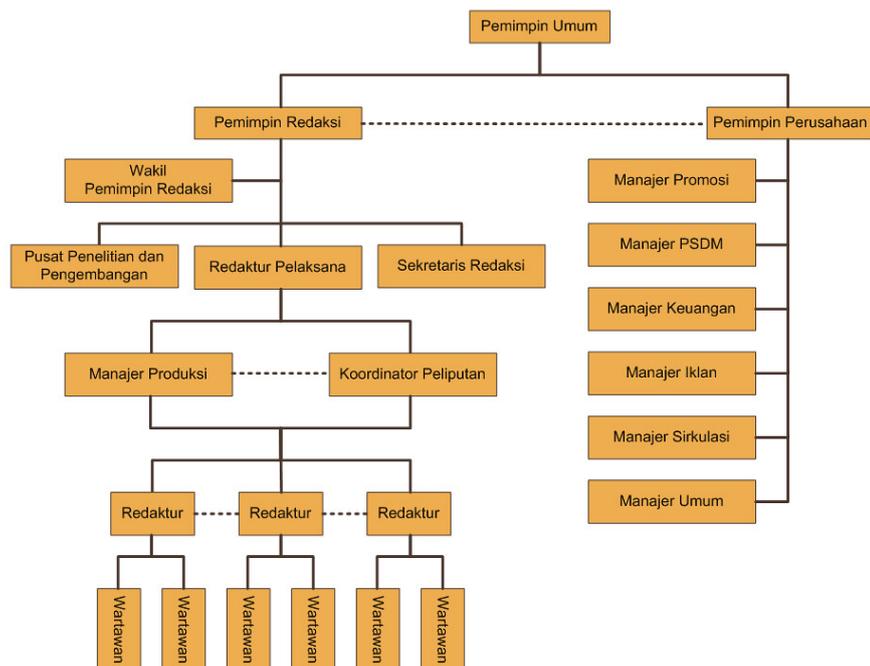
1. Visi

Memberikan akses informasi akurat, berkualitas, dan cepat kepada masyarakat luas.

2. Misi

Menjadi portal berita mendalam dan komperhensif sehingga bisa menjadi referensi pengambil keputusan di pemerintahan, pembisnis, politisi, dan para mahasiswa, serta *stakeholder* terkait.

4.1.4. Struktur Organisasi



Gambar 4. 2 Struktur Media *Online*

Tabel 4. 1

Struktur Organisasi

Pembina	Hary Tanoesoedibjo
---------	--------------------

Direktur Pemberitaan MNC Group	Syafril Nasution (Non Aktif)
Direktur Pemberitaan MPI	Yadi Hendriana
Pemimpin Redaksi/ Penanggung Jawab	Pung Purwanto
Wakil Pemimpin Redaksi	Puguh Hariyanto, Wuri Hardiastuti
Sekretaris Redaksi	Siwi Asri Mopriratna
Kadiv Multimedia	Yunita Mandolang
Kadiv News Gathering	Armydian Kurniawan
Kadiv Research & Development	Wiendy Hapsari
Redaktur Pelaksana	Andryanto Wisnuwidodo, Dzikry Subhanie, Mohammad Faisal, Tedy Ahmad
Redaktur	Abdul Malik Mubarak, Bagus Danang Aradian, Sunu Hastoro Fahrurozi, Sujoni, Titi Sutinah Apridawaty, Widaningsih
Asisten Redaktur	Abdullah M. Surjaya, Andika Hendra Mustaqim, Anto Kurniawan, Diana Rafika Sari, Eidi Krina Jason Simbiring, Haryudi, Herita Endriana, Mohammad Atik Fajardin, Mohammad Saifulloh, Muhaimin, Nanang Wijayanto, Neneng Zubaidah, Rico Afrido Simanjuntak, Sucipto, Susanto, Syarifudin, Wahyono, Wahyu Budi Santoso, Wahyu Sibarani, Wasis Wibowo, Yova Adhiansyah
Koordinator Liputan	Abu Sahma Pane, Agung Nugroho, Arie Dwi Satrio, Bagas Abdiel Kharis Theo, Dimas

	Andika Fikri, Dwinarto, Ferdi Christian, Herwanto, M. Sukardi, Michelle Natalia, Puteranegara, Rakhmatulloh
Reporter	Achmad Al-Fiqri, Agung Bakti Sarasa, Andhika Khoirul, Andika Rachmansyah, Andri Bagus Syaeful, Anggie Ariesta, Annastasya Ryzkia, Ari Sandita Murti, Atikah Umiyani, Ayu Utami Anggraeni, Binti Mufarida, Carlos Roy Fajarta, Chindy Aprilia Pratiwi, Cikal Bintang Raissatria, Danan Daya Aria Putra, Devi Ari Ramadhani, Devi Patricia, Dinar Fitra Maghiszha, Erfan Ma'ruf, Felldy Asyla Utama, Giffar Rivana, Iqbal Dwi Purnama, Jonathan Nalom, M Refi Sandi, Maulana Yusuf, Muhamad Fadli Ramadan, Muhammad Farhan Shatry, Nur Khabibi, Nurul Amanah, Raka Dwi Novianto, Ravie Mulia Wardani, Riana Rizkia, Rio Eristiawan, Riyan Rizki Roshali, Selvianus Kopong Basar, Suparjo Hi Ramalan, Syifa Fauziah Ramadhani, Tangguh Yudha Ramadhan, Wahyu Sahala Tua, Widya Michella, Wiwie Heriyani
Fotografer	Suratman, Aldhi Chandra Setiawan, Arif Julianto, Aziz Indra, Isra Triansyah
Graphic Designer	Masyhudi, Ahmad Hadi, David Arif Winarko, F. Reinaldo Nugraha, I Made Adhisanu Prisni, Maspuq Muin, Sonny Unggara

Video Editor	Reza Ramadan, Sri Krismastianto Baruno, Wahid Febrianto
Research & Development	Adam Sapta Nugraha, Agus Zaenudin, Teguh Iman Mulia
Social Media	Gusrah M, Jenny Juwita, Muhammad Efendiansyah, Nico Arief, Rifa Tasya, Silvia Rahmatina
Search Engine Optimization	Denny Setiawan, Tasya Shaffira Indrawan, Zulhilmi Yahya, Windy Nova Indratko

4.1.5. Rubrik Situs Berita *Sindonews.com*

Dalam harian umum seperti koran atau majalah tentu memiliki rubrik atau kategori pemberitaan. Kategori berita sesuai dengan jenis berita yang dibahas. Bukan hanya Koran atau majalah, untuk media *online* juga memiliki rubrik atau kategori. *Sindonews.com* memiliki rubrik dalam pemberitannya yaitu:

1. Nasional

Pada kategori pemberitaan nasional berisikan mengenai berbagai macam informasi maupun isu yang sedang berlangsung dari berbagai penjuru di Indonesia. Informasi yang disajikan juga terbagi ke dalam sub kategori yaitu rakyat memilih, politik, hukum, pertahanan dan keamanan, serta humaniora dan juga indeks.

2. International

Pada kategori pemberitaan international berisikan mengenai berbagai macam informasi maupun isu terkini dan terhangat dari berbagai penjuru dunia. Pada kategori ini terdapat sub pemberitaan mengenai Asia Pasifik, Eropa, Amerika, Timur Tengah, Afrika, dan indeks.

3. Metronews

Pada kategori metronews menyajikan berita ataupun informasi mengenai berita metropolitan Jabodetabek dengan isu terkini dan terbaru. Pada kategori ini terdapat sub kategori pemberitaan peristiwa, perkotaan, dan indeks.

4. Daerah

Pada kategori pemberitaan daerah berisikan mengenai berbagai informasi maupun isu yang sedang terjadi di berbagai daerah di Indonesia dan terdapat sub kategori pemberitaan daerah diantaranya adalah nusantara, Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Tengah & DIY, Jawa Timur, Makassar, dan Manado.

5. Lifestyle

Pada kategori pemberitaan *lifestyle* menyajikan berita ataupun informasi mengenai seputar gaya hidup, mulai dari music, artis, sinetron, TV *show*, film, kesehatan, *travel*, dan *fashion*.

6. Sports

Pada kategori pemberitaan *sport* menyajikan informasi mengenai dunia olahraga mulai dari nasional sampai internasional. Pada kategori pemberitaan ini terdapat sub kategori mengenai sepakbola, *motospport*, tinju, *allsport*, dan indeks.

7. Ekonomi dan Bisnis

Pada kategori pemberitaan ekonomi dan bisnis menyajikan berita ataupun informasi terkini mengenai perekonomian dalam kancah nasional maupun internasional. Pada kategori ini terdapat sub kategori pemberitaan mengenai ekonomi makro, saham, bursa finansial, *sector riil* dan indeks.

8. Teknologi

Pada kategori pemberitaan teknologi menyajikan berita ataupun informasi terkini mengenai perkembangan-perkembangan teknologi saat ini. Pada kategori ini terdapat sub kategori pemberitaan mengenai gadget, elektronik, *telco*, games, dan juga indeks.

9. Sains

Pada kategori pemberitaan sains menyajikan informasi mengenai berbagai fenomena alam dan juga menyajikan informasi dalam bidang ilmu biologi, fisika, kimia, maupun ilmu bumi. Pada kategori pemberitaan ini terdapat sebuah sub kategori yang membahas perihal fenomena alam, ruang angkasa, penemuan, dan juga indeks.

10. Otomotif

Pada kategori pemberitaan otomotif membahas segala sesuatu mengenai mesin maupun kendaraan itu sendiri, pada kategori ini terdapat sub pemberitaan yang membahas motor, mobil, aksesoris, rest area, dan indeks.

11. Edukasi

Pada kategori pemberitaan edukasi menyajikan berbagai informasi mengenai dalam dunia pendidikan, mulai dari cara mendidik hingga memberikan tips mengenai mengembangkan potensi diri. Pada kategori ini memiliki sub kategori dengan membahas mengenai kampus, sekolah, beasiswa, dan indeks.

12. Kalam

Pada kategori pemberitaan kalam menyajikan berita ataupun informasi mengenai dunia keislaman. Pada kategori ini memiliki sub kategori pemberitaan dengan membahas mengenai hikmah, tausiyah,

muslimah, dunia islam, syiar, Qur'an digital, murottal Qur'an, jadwal sholat, kalkulator zakat, dan indeks.

13. Gen Sindo

Menyajikan berbagai informasi mengenai berita milenial, tren masa kini, film, drama, berbagai info viral, music, dan lain sebagainya. Gen Sindo merupakan kategori pemberitaan yang dibuat untuk meningkatkan engagement dengan kalangan mahasiswa dan terdapat wadah komunitas Gen SINDO yang memiliki anggota tersebar di seluruh Indonesia.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Pemberitaan Pendaftaran Capres-Cawapres Pemilu 2024 di *Sindonews.com*

Proses pembuatan pada berita Sindonews.com melibatkan serangkaian tahapan yang ketat untuk memastikan akurasi, keberimbangan, dan integritas jurnalistik. Dimulai dari pengumpulan informasi oleh wartawan di lapangan, proses ini menekankan pentingnya verifikasi dari minimal dua sumber terpercaya, atau tiga untuk topik sensitif. Penulisan berita dilakukan dengan memperhatikan keberimbangan sudut pandang. Proses editing berlapis dilakukan oleh editor biasa dan senior untuk menjamin kualitas dan kepatuhan terhadap standar jurnalistik. Untuk topik-topik sensitif, tim khusus dilibatkan dalam penanganannya. Sebelum publikasi, berita melalui pemeriksaan plagiarisme. Pasca-publikasi, ada mekanisme evaluasi rutin mingguan dan sistem koreksi cepat jika ditemukan kesalahan, disertai transparansi kepada pembaca. Keseluruhan proses ini mencerminkan komitmen media terhadap prinsip-prinsip jurnalisme yang bertanggung jawab, akurat, dan etis.

“Diawali dengan wawancara pergi ke lapangan atau menghubungi narasumber. Mereka harus dapat info dari minimal dua orang yang bisa dipercaya. Wartawan menulis berita. Mereka harus adil, jadi harus menulis dari berbagai sudut pandang, bukan cuma satu sisi. Berita yang sudah ditulis diperiksa dua kali. Pertama oleh editor biasa, lalu oleh editor yang lebih senior. Mereka memastikan berita tidak melanggar aturan-aturan jurnalistik. Setelah itu baru bisa terbitkan beritanya. Setiap minggu, mereka membahas berita-berita yang sudah terbit untuk melihat apa yang bisa diperbaiki”. (Wawancara Pemred Sindonews.com, 2024).

Berikut pemberitaan pendaftaran Capres-Cawapres Pemilu 2024 di *Sidonews.com*:

Tabel 4. 2
Pemberitaan di *Sidonews.com*

Jurnalis dan Tanggal Berita	Judul Berita	Berita
Rico Afrido Simanjuntak, Kamis, 19/10/2023 – 02:52 WIB	Organisasi Relawan Gotong Royong Antarkan Ganjar-Mahfud MD Daftar ke KPU Hari ini.	Ganjar-Mahfud MD
Riana Rizkia, Kamis, 19/10/2023 – 07:15 WIB	Suasana Rumah Dinas Mahfud MD Pagi Ini, Jelang Daftar Bacawapres ke KPU.	Mahfud MD
Riana Rizkia, Kamis, 19/10/2023 – 08:00 WIB	Mahfud MD: Tak Ada Persiapan Khusus untuk Daftar ke KPU.	Mahfud MD
Arif Budianto, Kamis, 19/10/2023 – 08:05 WIB	Sebelum Daftar ke KPU, Pasangan AMIN Mohon Doa Restu Ibunda	Anies-Muhaimin
Riana Rizkia, Kamis, 19/10/2023 – 09:31 WIB	Diantar Keluarga, Mahfud MD Tinggalkan Rumah Dinas Jelang Pendaftaran ke KPU.	Ganjar-Mahfud MD

Tangguh Yudha, Kamis, 19/10/2023 – 10:48 WIB	Ratusan Kader Perindo Bersiap Antar Ganjar-Mahfud Daftar ke KPU.	Ganjar- Mahfud MD
B. Lilia Nova, Kamis, 19/10/2023 – 11:15 WIB	Ratusan Kader Partai Perindo Antusias Antar Ganjar-Mahfud Daftar ke KPU.	Ganjar- Mahfud MD
Aldhi Chandra Setiawan, 19/10/2023 – 11:47 WIB	Tiba di Tugu Proklamasi, Ganjar Sampaikan Orasi Politik sebelum mendaftar ke KPU.	Ganjar
Akira Aulia Witri, 19/10/2023 – 13:10 WIB	Tumpah Ruah! Rombongan Ganjar-Mahfud Berangkat ke KPU Naik Pikap Beratap.	Ganjar- Mahfud MD
Arif Julianto, 19/10/2023 – 13:12 WIB	Ganjar Pranowo dan Mahfud MD Serahkan Berkas ke KPU.	Ganjar- Mahfud MD
Bachtiar Rojab, 19/10/2023 – 14:15 WIB	Resmi Daftarkan Ganjar- Mahfud ke KPU, Megawati: Ini Harapan Baru Rakyat Indonesia!	Ganjar- Mahfud MD
Muhammad Refi Sandi, Kamis, 19/10/2023 – 15:02 WIB	Ganjar Pranowo-Mahfud MD Merapat ke Kediaman Megawati usai Mendaftar ke KPU.	Ganjar- Mahfud MD
Raka Dwi Novianto, Rabu, 25/10/2023 – 07:38 WIB	Menteri dan Wamen KIM Izin Cuti Antar Prabowo-Gibran Daftar ke KPU.	Prabowo- Gibran
Cahyat Supriatna, Rabu, 25/10/2023 – 11:15 WIB	Jelang Pendaftaran ke KPU, Prabowo Temui SBY di Cikeas.	Prabowo
Danandaya Arya Putra, Rabu, 25/10/2023 – 11:23 WIB	Pidato Prabowo dan Gibran Rakabuming Sebelum Daftar ke KPU.	Prabowo
Jonathan Simanjuntak, Rabu, 25/10/2023 – 12:34 WIB	Prabowo-Gibran Resmi Daftarkan Capres-Cawapres ke KPU.	Prabowo- Gibran
Jonathan Simanjuntak, Rabu, 25/10/2023 – 13:10 WIB	Prabowo dan Gibran Rakabuming Resmi Mendaftarkan Diri ke KPU.	Prabowo- Gibran

Berdasarkan tabel diatas pemberitaan pendaftaran Capres-Cawapres Pemilu 2024 di *Sindonews.com* untuk ketiga pasangan Capres-Cawapres (Ganjar-Mahfud, Anies-Muhaimin, dan Prabowo-Gibran):

1. Pemberitaan Pasangan Ganjar-Mahfud:
 - a. Mendapat liputan paling intensif dengan 11 berita.
 - b. Liputan mencakup rangkaian lengkap dari persiapan, perjalanan ke KPU, pendaftaran, hingga pasca pendaftaran.
 - c. Fokus pada dukungan relawan dan partai pendukung.
 - d. Penggambaran suasana yang lebih detail, termasuk kegiatan di rumah dinas dan perjalanan ke KPU.
2. Pemberitaan Pasangan Anies-Muhaimin:
 - a. Hanya ada 1 berita tentang pasangan ini, fokus pada momen sebelum pendaftaran.
 - b. Liputan terbatas pada aspek personal (mohon doa restu ibunda).
 - c. Kurangnya liputan tentang proses pendaftaran dan dukungan partai/relawan.
3. Pemberitaan Pasangan Prabowo-Gibran:
 - a. Mendapat 5 berita, lebih sedikit dibanding Ganjar-Mahfud, tapi lebih banyak dari Anies-Muhaimin.
 - b. Liputan mencakup persiapan (izin cuti menteri), pertemuan dengan tokoh penting (SBY), dan proses pendaftaran.

4.2.2. Pekerja Media

Dalam perekrutan reporter, *Sindonews.com* tidak memberikan syarat khusus terhadap jenjang pendidikan para calon reporter yang akan mengikuti seleksi, melainkan hanya syarat minimal yaitu Sarjana Strata 1 apapun bidang keilmuannya.

“Diawal iya, tapi latar belakang pendidikan itu tidak satu-satunya, ya minimal S1. Bahwa dia direkrutmen awal sebagai pertimbangan oke, tapi ketika dia masuk dan kemudian di masa percobaan dia berhasil menunjukkan minat bakatnya di mana, itu yang lebih menentukan.”.
(Wawancara Pemred Sindonews.com, 2024)

Dalam hal konsentrasi pendidikan, pekerja media *Sidonews.com* memiliki latar belakang yang beragam, berdasarkan hasil wawancara dengan Pemred *Sidonews.com*.

“Misalnya jurusan ekonomi belum tentu di desk ekonomi, bisa juga nanti dia jago di olahraga misalnya. Gak ada masalah asal karya jurnalistiknya itu memang mencerminkan dia memang kuat di olahraga. Dia kuat, datanya kuat, detail analisisnya tajam ya berarti ilmu ekonominya itu ya tidak terlalu terpakai di situ. Karena dia bisa berminat apa saja, jadi jurusan itu salah satu pertimbangan saja”. (Wawancara Pemred *Sidonews.com*, 2024).

Bagus Sudarmanto. Seorang ahli media menyampaikan pernyataan mengenai pengaruh latar belakang jurnalistik terhadap pemberitaan.

“Latar belakang jurnalistik memang memberikan dasar yang kuat, tapi bukan satu-satunya pengaruh terhadap isi pemberitaan, meskipun tidak selalu dalam cara yang langsung. Jurnalis dengan latar belakang formal di bidang jurnalistik cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang prinsip-prinsip etika jurnalistik. Ini sering tercermin dalam cara mereka menyajikan berita yang lebih berimbang, objektif, dan menghormati kode etik

jurnalistik. Mereka biasanya memiliki keterampilan yang lebih terasah dalam hal penulisan berita, pemilihan angle, dan teknik wawancara. Karena itu dapat mempengaruhi kedalaman dan kualitas isi pemberitaan yang mereka hasilkan.”. (Wawancara Bagus Sudarmanto, 2024)

Dari hasil wawancara tersebut, disimpulkan bahwa profesi jurnalis merupakan profesi yang terbuka bagi siapapun yang ingin ikut serta berkecimpung dalam jurnalistik, khususnya dalam industri media massa. Sepanjang ia memiliki kemampuan kepenulisan yang baik dan patuh pada kode etik jurnalistik. Hal ini dikarenakan, bahwa dunia jurnalistik memberikan ruang seluas-luasnya bagi setiap orang yang ingin ikut andil dalam dunia pers sebagai pekerja media. Selama seseorang tersebut memiliki keterampilan dalam menulis, maka ia layak untuk menjadi jurnalis.

Setiap wartawan diharuskan untuk terus berkerja dengan berpijak pada kebenaran fakta dan independen dalam melihat, menulis dan melaporkan informasi kepada publik. Kebenaran dan independensi merupakan nilai yang wajib dipupuk-suburkan dalam diri setiap jurnalis, berdasarkan hasil wawancara dengan Pemred *Sindonews.com*.

“mereka terus-menerus menjalankan itu ditulisnya, diterapkan ditulisnya, bahkan di cara-cara memperoleh informasi berita itu juga harus dilakukan misalnya dengan sopan, dengan baik, tidak intimidatif, meskipun itu resikonya juga gede. Ya itu kita didik itu, memperolehnya dengan baik. Informasinya baik, memperolehnya dengan cara yang baik. kalau kita keceplosan atau kelewatan, ya nanti harus kita koreksi. Karena kalau berita itu tidak berimbang, atau berpotensi bermasalah dan kita lolos, itu pasti akan

dirispond oleh pembaca yang tidak terima”. (Wawancara Pemred *Sindonews.com*, 2024)

Hal ini juga disampaikan oleh Dzikry selaku jurnalis dan redaktur pelaksana *Sindonews.com*.

“Sebagai jurnalis, tentu nilai yang ditonjolkan adalah nilai kebenaran dan berpihak pada rakyat”. (Wawancara Redaktur Pelaksana *Sindonews*)

Pernyataan Pemred dan Redaktur *Sindonews.com* tersebut seolah menghentak pemahaman penulis terhadap nilai-nilai yang sudah seharusnya dianut oleh masing-masing individu yang berkecimpung dalam dunia jurnalistik. Nilai-nilai yang berpedoman pada kebenaran dan senantiasa bersikap independen setiap jurnalis demi memenuhi hak masyarakat untuk memperoleh informasi yang baik, layak dan sesuai fakta sebenarnya.

4.2.3. Aktivitas Organisasi Redaksi

Berdasarkan hasil wawancara dengan Redaktur dan Pemred *Sindonews.com*, pengolahan berita tercermin dari rapat-rapat rutin yang dilakukan dalam meliputi pengumpulan berita oleh reporter, rapat redaksi untuk menentukan dan menganalisis berita, serta perencanaan liputan mendatang. Proses ini mencakup evaluasi, koreksi, dan pengambilan keputusan tentang berita yang akan disajikan dan ditindaklanjuti. Siklus ini menggambarkan dinamika jurnalistik yang terus-menerus dalam menghadirkan informasi yang relevan bagi masyarakat.

“Rutinitas hari-harinya, gini, pada saat malam atau pagi, saya sebagai redaktor pelaksana akan merequest beberapa isu kepada koordinator liputan, isu yang akan kita angkat besok. Jika malam, saya akan menghubungi koordinator

liputan untuk mengembangkan isu A, isu B, isu C. Mereka yang akan mengorder itu kepada reporter di lapangan”.
(Wawancara Redaktur Pelaksana *Sindonews.com*)

“Rutinannya ya tiap hari ada reporter yang di lapangan ngambil berita, terus kemudian kita redaksi rapat yang di kantor, redaktur rapat bagaimana menentukan berita hari ini, kemudian melanjutkan mana berita yang perlu dikejar, mana yang tidak perlu, kemudian menganalisis kira-kira seperti apa dampak beritanya, kemudian nanti berita apa yang akan perlu dilanjutkan besok, nah itu rapat-rapat rutin redaksi begitu. Koreksi, evaluasi, perencanaan berita”.
(Wawancara Pemred *Sindonews.com*, 2024)

Rutinitas ini menggambarkan siklus pemberitaan yang terstruktur dan komprehensif, mulai dari pengumpulan berita di lapangan hingga perencanaan ke depan. Proses ini menunjukkan adanya upaya untuk menjaga kualitas, relevansi, dan dampak berita melalui diskusi dan evaluasi rutin di tingkat redaksi.

Hal tersebut sejalan dengan apa yang disampaikan Bapak Bagus Sudarmanto yang merupakan ahli media:

“Dengan pengumpulan berita, reporter di lapangan secara rutin mengumpulkan berita setiap hari. Ini menunjukkan pengaruh level individual jurnalis dalam menghasilkan konten berita. Selanjutnya rapat redaksi harian, yang dimana rutinitas ini mencerminkan pengaruh dalam pemberitaan pada media, di mana keputusan editorial dibuat secara kolektif. Seleksi dan analisis berita menunjukkan pengaruh rutinitas media dalam menentukan apa yang layak diberitakan dan bagaimana berita tersebut disajikan. Rutinitas mencerminkan upaya untuk menjaga kualitas dan relevansi berita, yang dipengaruhi oleh standar

profesional dan kebijakan sebuah media". (Wawancara Bagus Sudarmanto, 2024)

Hal tersebut menunjukkan bahwa rutinitas media di *Sindonews.com* memiliki pengaruh signifikan terhadap isi media, terutama melalui proses seleksi, analisis, dan evaluasi berita yang dilakukan secara rutin.

Mekanisme pemberitaan *Sindonews* mencerminkan upaya serius untuk menjaga kualitas jurnalistik di era digital. Namun, tantangannya adalah mempertahankan keseimbangan antara kecepatan dan akurasi, serta memastikan bahwa proses yang berlapis ini tidak menghambat fleksibilitas dalam merespons berita yang cepat berkembang, berdasarkan hasil wawancara dengan Pemred *Sindonews.com*:

"Karena kita lahir dari portal online yang lahir dari koran, maka kita padukan antara kecepatan dan kepercayaan. Jadi berita itu sebelum naik ke onlinenya itu harus diteliti dengan berbagai lapis-lapis lah ya. Paling enggak 3-4 lapis sebelum benar-benar ditayangkan ke publik. Kalau untuk wartawan, wartawan pergi ke lapangan atau menghubungi narasumber. Mereka harus dapat info dari minimal dua orang yang bisa dipercaya. Kalau beritanya sensitif, harus dari tiga orang. Ada tim khusus yang tugasnya mengecek ulang apakah info-info dalam berita itu benar. Mereka harus adil, jadi harus menulis dari berbagai sudut pandang, bukan cuma satu sisi. Berita yang sudah ditulis diperiksa dua kali. Mereka memastikan berita tidak melanggar aturan-aturan jurnalistik. Mereka pakai program komputer untuk memastikan berita tidak menjiplak tulisan orang lain. Setelah itu baru bisa terbitkan beritanya. Setiap minggu, mereka membahas berita-berita yang sudah terbit untuk melihat apa yang bisa diperbaiki. Kalau ada salah tulis atau

info yang keliru, mereka langsung perbaiki dan jelaskan ke pembaca”. (Wawancara Pemred *Sindonews.com*, 2024)

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pemred *Sindonews.com*, dapat disimpulkan bahwa *Sindonews.com* menerapkan strategi pemberitaan yang menggabungkan kecepatan media *online* dengan ketelitian media cetak tradisional. Mekanisme pemberitaan mereka melibatkan proses verifikasi berlapis, dengan minimal 3-4 tahap pemeriksaan sebelum publikasi. Wartawan diwajibkan mengumpulkan informasi dari setidaknya dua sumber terpercaya (tiga untuk berita sensitif), dan dituntut untuk menyajikan berita dari berbagai sudut pandang. *Sindonews.com* juga menerapkan pemeriksaan plagiarisme menggunakan teknologi, serta melakukan evaluasi mingguan dan koreksi cepat untuk menjaga akurasi dan kualitas berita. Pendekatan ini mencerminkan upaya *Sindonews.com* untuk menjaga keseimbangan antara kecepatan penyampaian berita dan menjaga integritas jurnalistik di era digital, meskipun tantangan tetap ada dalam mempertahankan fleksibilitas merespons berita yang cepat berkembang.

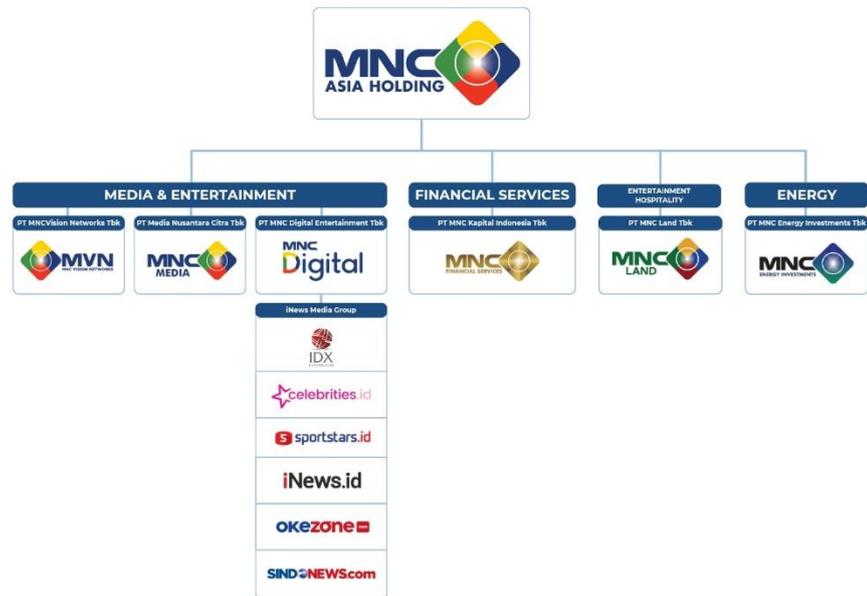
Berdasarkan wawancara dari Pemimpin Redaksi *Sindonews.com* tentang SOP *Sindonews.com*:

"Di Sindonews, kami memiliki SOP yang sangat komprehensif dan terstruktur. Tujuan utamanya adalah untuk menjaga kualitas, akurasi, dan integritas jurnalistik dalam setiap berita yang kita hasilkan. Fokus utama SOP kami adalah pada verifikasi informasi. Kami sangat menekankan pentingnya pengecekan sumber dan fakta secara ketat. Setiap informasi harus diverifikasi dari minimal dua sumber yang kredibel sebelum bisa masuk ke dalam berita. Kita juga sangat menjunjung tinggi prinsip keberimbangan dalam pemberitaan. Dalam setiap berita, kita berusaha menyajikan berbagai perspektif yang relevan

dengan isu tersebut. Ini penting untuk memberikan gambaran yang utuh kepada pembaca. Sistem kontrol kualitas kami berlapis. Ada proses editing bertingkat, dimulai dari editor junior hingga editor senior. Selain itu, kami juga melakukan evaluasi konten secara berkala untuk memastikan standar kualitas tetap terjaga. Etika jurnalistik adalah hal yang sangat kami junjung tinggi. Kami selalu memastikan bahwa setiap berita yang kami hasilkan mematuhi kode etik yang ditetapkan oleh Dewan Pers".
(Wawancara Pemred *Sindonews.com*, 2024)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa *Sindonews.com* memiliki SOP yang komprehensif dan terstruktur untuk menjaga kualitas, akurasi, dan integritas jurnalistik dalam pemberitaan mereka. Fokus utama SOP mereka adalah pada verifikasi informasi, dengan menekankan pentingnya pengecekan sumber dan fakta secara ketat. Mereka menerapkan prinsip keberimbangan dalam pemberitaan, termasuk upaya untuk menyajikan berbagai perspektif dalam suatu isu. Ada sistem kontrol kualitas yang berlapis, meliputi proses editing bertingkat dan evaluasi konten secara berkala. *Sindonews.com* menekankan pentingnya etika jurnalistik, termasuk kepatuhan terhadap kode etik yang ditetapkan oleh Dewan Pers. Mereka memiliki prosedur khusus untuk menangani isu-isu sensitif dan melindungi sumber informasi. *Sindonews* berupaya untuk terus meningkatkan kualitas jurnalistik melalui pelatihan berkala bagi staf redaksi. SOP yang mereka terapkan bersifat dinamis dan adaptif terhadap perkembangan industri media dan kebutuhan publik.

4.2.4. Kelompok Korporasi Media Online *Sindonews.com*



Gambar 4.3 Korporasi MNC Group

Portal berita *Sindonews.com* merupakan salah satu bagian dari MNC Picture yakni Production House atau group Media Nusantara Citra, sebuah group media terbesar di Indonesia. Selain portal berita *sindonews.com*, di dalam MNC ini tergabung beberapa media lainnya yakni: RCTI, MNCTV, Global TV, SINDO TV, Indovision, Okezone, Harian Seputar Indonesia, Koran Sindo, Tabloid Genie, Mnc Network dan puluhan stasiun radio lainnya di Indonesia. Portal yang berada di bawah naungan MNC lainnya seperti *Okezone.com*, *iNews.id*, *Koran Sindo*, *RCTI+*, *Vision+*, *ROOV*, serta *MNCTrijaya.com*.

Keberadaan *Sindonews.com* dalam struktur korporasi ini menunjukkan bahwa portal berita tersebut memiliki akses ke sumber daya yang luas dan potensi sinergi dengan platform media lainnya dalam grup yang sama. Hal ini dapat memberikan keuntungan dalam hal berbagi konten, jangkauan audiens, dan integrasi operasional.



Gambar 4. 4 Pemilik (*Owner*) *Sindonews.com*

Warga Negara Indonesia kelahiran Surabaya tahun 1965. Bapak Hary Tanoesoedibjo merupakan pendiri MNC Group dan hingga saat ini masih menjabat sebagai Chairman PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk). Sejak bulan Februari 2004 Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama PT MNC Sekuritas sesuai dengan Akta Perseroan Terbatas PT Bhakti Securities No. 99 tanggal 17 Februari 2004 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, SH, pengganti dari Notaris Sutjipto, SH, yang berkedudukan di Jakarta, juncto Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat No. 24 tanggal 22 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Notaris Ivan Gelium Lantu, SH, MKn yang berkedudukan di Kota Depok.

The screenshot shows the official website of Partai Perindo. At the top, the logo features a red bird and the text 'PARTAI PERINDO' and '16 PERSATUAN INDONESIA'. Below the logo is a navigation menu with links: 'TENTANG', 'AGENDA', 'AKSI', 'GALERI', 'RUMAH PERINDO', and 'SAYAP PERINDO'. A search bar with the text 'Cari' is also visible. The main content area displays the name 'Hary Tanoesoedibjo' in a large, bold font, followed by his title 'Ketua Umum Partai Perindo' in a smaller font. Below this, there is a short paragraph in Indonesian: 'Esensi kita berjuang di Politik agar bisa membuat kebijakan yang benar. Mempercepat kesejahteraan dan pendidikan bagi Seluruh Rakyat Indonesia.' To the right of the text is a photograph of Hary Tanoesoedibjo speaking into a microphone at a public event.

Gambar 4. 5 Ketua Partai Perindo

Sumber: <https://partaiperindo.com>

Selama ini Harry Tanoesoedibjo lebih dikenal sebagai pengusaha media di kalangan masyarakat. Bahkan dapat dikatakan bisnis medianya merupakan yang terbesar di Asia Tenggara, dan sudah sudah dikenal oleh masyarakat, seperti RCTI, Global TV, MNC TV, dan beberapa pelayanan non-media lainnya. Modal sosial yang dimiliki oleh Harry Tanoesoedibjo sebagai pengusaha media, akhirnya terdorong untuk terjun ke panggung politik dengan mendirikan Partai Persatuan Indonesia (Perindo).

“Itu kan memang mewakili owner. Yang perlu steril adalah di wilayah redaksi. Di wilayah redaksi kan tidak boleh ada yang jadi anggota partai politik, tidak jadi calon, nggak boleh. Kalaupun ada itu harus non-aktif. Karena bisa mempengaruhi pemberitaan di redaksi. Itu yang harus dijaga”. (Wawancara Pemred *Sindonews.com*, 2024)

Pernyataan pemimpin redaksi *Sindonews.com* menekankan pemisahan yang jelas antara media dan partai politik. Dia menegaskan bahwa tidak ada hubungan langsung antara kedua entitas tersebut, meskipun Hary Tanoesoedibjo (HT) terlibat di keduanya. Pemred menjelaskan bahwa peran HT di media hanya sebagai pemilik, bukan pengelola operasional sehari-hari. Pernyataan ini tampaknya bertujuan untuk menegaskan independensi editorial *Sindonews.com* dari kepentingan politik pemiliknya, sekaligus mengakui posisi HT sebagai pemilik media.

“...di era saat ini pengaruh kebijakan organisasi sudah tidak dapat dipungkiri, hampir seluruh media mainstream di Indonesia akan bersanding dengan kepentingan lain, selama berita yang ditampilkan ke khalayak masih dalam koridor kode etik jurnalistik”. (Wawancara Bagus Sudarmanto, 2024)

Terdapat pada situs *partaiperindo.com*, Hary Tanoesoedibjo, seorang pengusaha sukses, memulai perjalanannya pada tahun

2011. Setelah pengalaman singkat di partai NasDem dan Hanura, ia mendirikan Partai Persatuan Indonesia (Perindo) pada 7 Februari 2015. Meskipun memiliki keterbatasan pengalaman dalam memimpin organisasi politik, Tanoesoedibjo bertekad menggunakan Perindo sebagai wadah untuk mewujudkan visinya tentang Indonesia yang maju dan sejahtera. Partai Perindo berfokus pada beberapa agenda utama, seperti percepatan digitalisasi, perlindungan UMKM, peningkatan akses pendidikan berkualitas, penguatan persatuan nasional melalui peningkatan kesejahteraan. Melalui Perindo, Tanoesoedibjo berupaya mentransformasikan kesuksesannya di dunia bisnis menjadi kontribusi nyata bagi pembangunan dan kesejahteraan Indonesia.

Dengan pemberitaan pendaftaran Capres-Cawapres Pemilu 2024 di *Sindonews.com* untuk ketiga pasangan Capres-Cawapres (Ganjar-Mahfud, Anies-Muhaimin, dan Prabowo-Gibran):

“Kalau pemberitaan kita tetap sesuai dengan itu aja. Sesuai dengan kejadian yang terjadi. Misalnya 03 lagi rame, ya rame. 02 lagi rame, kita beritakan. Ya 01 juga kita beritakan, semuanya kita beritakan... bahwa kita tahu misalnya perindo mungkin beritanya lebih dibanyakin daripada yang lain, ya itu wajar. Toh kita punya kedekatan dengan itu. Bahwa partai lain kita punya, mereka aktif ngirim ke kita, juga kita akomodasi juga. Kalaupun lebih banyak itu karena memang mungkin dia itu informasinya ke kita itu juga kencang gitu. Sementara partai lain juga kadang-kadang kurang ke kita nih. Infonya kurang”. (Wawancara Pemred *Sindonews.com*, 2024)

“kita sebagai media juga harus memberikan porsi yang berimbang terhadap semua pasangan calon, walaupun kebetulan pemilik dari MNC ini adalah juga Ketua Perindo” (Wawancara Redaktur Pelaksana *Sindonews.com*)

Dari hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa *Sindonews.com* menekankan prinsip netralitas dan keterbukaan media dalam meliput berbagai pihak politik, sambil mengakui bahwa intensitas liputan bisa bervariasi tergantung pada hubungan dan aktivitas komunikasi dari masing-masing pihak.

Bagus Sudarmanto. Seorang ahli media menyampaikan pernyataan mengenai proporsi terhadap pemberitaan.

“kalau kemudian yang muncul adalah banyak O3 berarti kebijakannya sudah, memang ke sana arahnya. Jadi apa yang disampaikan oleh informan tadi kalau kemudian anda lihat kenyataan yang terjadi di lapangan berita-beritanya lebih ke O3 berarti memang tidak berimbang”. (Wawancara Bagus Sudarmanto, 2024)

Berdasarkan wawancara dengan ahli media, dapat disimpulkan bahwa keberimbangan pemberitaan politik tidak hanya terlihat dari jumlah berita yang dipublikasikan, tetapi juga dari kebijakan produksi berita, terutama dalam penempatan jurnalis untuk liputan. Ahli tersebut mengkritisi adanya ketidakseimbangan dalam liputan politik, di mana satu kontestan tertentu mendapat porsi pemberitaan lebih besar. Menurut ahli, media yang benar-benar ingin bersikap adil seharusnya menempatkan jumlah jurnalis yang setara untuk meliput masing-masing kontestan. Ketidakseimbangan ini dianggap sebagai indikasi bias media dan ketidaksesuaian antara klaim keberimbangan dengan praktik aktual di lapangan, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kredibilitas media tersebut dalam melaporkan isu-isu politik.



Gambar 4. 6 Gedung Tim Pemenangan Nasional

Di kawasan MNC Centre, Kebon Sirih, Menteng, Jakarta Pusat, terdapat Gedung Tim Pemenangan Nasional (TPN) untuk pasangan calon presiden dan wakil presiden Ganjar Pranowo dan Mahfud MD. Gedung ini menampilkan stiker raksasa yang tertempel pada kacanya, yang secara jelas mengidentifikasi fungsi gedung tersebut.

Stiker tersebut bertuliskan "Tim Pemenangan Nasional (TPN) Ganjar Pranowo-Mahfud MD Capres-Cawapres RI 2024", menunjukkan bahwa gedung ini berfungsi sebagai markas besar untuk tim kampanye pasangan ini dalam pemilihan presiden Indonesia tahun 2024.

Selain itu, stiker tersebut juga menampilkan gambar kedua kandidat, Ganjar Pranowo dan Mahfud MD. Di atas gambar mereka, terpampang logo-logo partai politik yang mendukung pencalonan mereka, yaitu PDIP, PPP, Hanura, dan Perindo. Ini menggambarkan koalisi partai-partai yang mendukung pasangan Ganjar-Mahfud dalam pemilihan presiden.

Keberadaan gedung TPN di kawasan MNC Centre ini menarik perhatian, mengingat MNC Group adalah salah satu konglomerat media terbesar di Indonesia. Hal ini bisa menimbulkan pertanyaan tentang potensi hubungan antara lokasi markas tim pemenangan dengan grup media tersebut.

4.2.5. Peran Pemasok Korporasi

Hasil wawancara dengan pemimpin redaksi dan redaktur *Sindonews.com* mengungkapkan proses jurnalistik yang ketat dan beretika dalam pengumpulan dan verifikasi berita. Wartawan ditugaskan untuk terjun langsung ke lapangan atau menghubungi narasumber guna memperoleh informasi yang akurat.

“kriteria penentuan narasumbernya ya tentu orang-orang yang berkepentingan dalam pencalonan itu. Bisa dari calon presidennya, calon wakil presidennya, partai politik selaku institusi yang berhak mengusung pasangan calon itu”.
(Wawancara Redaktur Pelaksana *Sindonews.com*)

Standar verifikasi yang tinggi diterapkan, di mana setiap berita harus didukung oleh minimal dua sumber terpercaya, dan untuk berita yang sensitif, diperlukan konfirmasi dari tiga sumber. Pemimpin redaksi juga menekankan adanya tim khusus yang bertugas melakukan pengecekan ulang terhadap kebenaran informasi dalam setiap berita. Tantangan utama yang dihadapi adalah mendapatkan sumber yang bersedia berbicara secara terbuka. Transparansi menjadi prinsip utama, di mana identitas sumber tidak boleh disembunyikan. Jika sumber enggan untuk dikutip, berita tersebut akan ditahan.

“memang nempel ke capres dan cawapres. Jadi ke manapun pergerakan capres dan cawapres itu, mereka wajib mengikuti. Pasti ketika mereka liputan itu”. (Wawancara Redaktur Pelaksana *Sindonews.com*)

Hal ini menunjukkan komitmen kuat terhadap akurasi dan integritas berita. Pemimpin redaksi juga menegaskan bahwa sumber harus bersedia dikutip, dan jika tidak, perlu pertimbangan lebih lanjut mengingat besarnya risiko yang mungkin timbul. Proses ini mencerminkan standar jurnalistik yang tinggi di *Sindonews.com*, dengan penekanan pada verifikasi, transparansi, dan kehati-hatian dalam mengelola risiko demi menjaga kepercayaan publik terhadap berita yang disajikan.

“Kita harus uji informasi itu. Itu tantangannya. Kan nggak semua orang mau ngomong, mau bicara. Kalau kita kan nggak boleh ngomong ini si A ngomong begini, si B kan nggak boleh disembunyikan. Jadi ini sumber kita di ini nggak boleh. Kalau kita nggak boleh, selama sumbernya nggak mau ngomong, ya kita tahan beritanya nggak bisa. Berarti harus dari sumbernya benar-benar. Benar, dan dia mau dikutip. Kalau sumber nggak mau dikutip, kita pertimbangkan dulu. Karena resikonya besar”. (Wawancara Pemred *Sindonews.com*, 2024)

Dalam konten pemberitaan di *Sindonews.com*, pengiklan memang dapat memengaruhi konten, hanya saja jika itu bersifat advertorial, brand content atau korporatorial. Iklan yang bersifat kontraktual memberikan space bagi pemesan untuk membuat konten sesuai kehendaknya, namun tidak keluar dari norma jurnalistik.

“Kalau pemberitaan secara langsung tentu tidak. Tetapi dalam konteks pasang iklan (brand content) itu soal lain. Biasanya kita berikan kode BC, bisa dalam bentuk berita advertorial, tetapi juga ada keterangannya (advertorial) dan itu sebatas kerja sama professional, kita berikan ruang bagi pengiklan namun tetap dibatasi norma jurnalistik”. (Wawancara Pemred *Sindonews.com*, 2024)

Terkait pemberitaan pendaftaran Capres-Cawapres Pemilu 2024, *Sindonews.com* memastikan hal tersebut merupakan konten berita. Tidak ada kerja sama advertorial antara masing-masing Capres-Cawapres dengan *Sindonews.com*.

Pemimpin redaksi *Sindonews.com* menjelaskan bahwa fokus utama mereka adalah menyajikan berita yang akurat dan terpercaya kepada audiens. Mereka memahami bahwa pembaca mereka menginginkan informasi yang dapat diandalkan di tengah era informasi yang cepat dan sering tidak terverifikasi. Dengan menerapkan standar jurnalistik yang ketat, *Sindonews.com* bertujuan untuk membangun dan mempertahankan kepercayaan audiens mereka.

Audiens *Sindonews.com* dianggap sebagai pembaca yang kritis dan menghargai transparansi. Oleh karena itu, kebijakan untuk tidak menyembunyikan identitas sumber dan hanya menggunakan sumber yang bersedia dikutip secara terbuka diyakini akan diapresiasi oleh pembaca. Hal ini juga memungkinkan audiens untuk menilai sendiri kredibilitas informasi yang disajikan.

Hasil wawancara dengan pemimpin redaksi *Sindonews.com* menunjukkan bahwa Sindonews memandang audiens mereka sebagai pembaca yang cerdas, kritis, dan menghargai jurnalisme berkualitas tinggi. Mereka berusaha memenuhi ekspektasi ini melalui standar pelaporan yang ketat dan etis.

4.2.6. Ideologi *Sindonews.com*

Sindonews.com sebagai perusahaan media memiliki pandangan, pedoman atau ideologi dalam mengimplementasikan praktik jurnalistiknya. Ideologi *Sindonews.com* ditunjukkan melalui visi misinya yang terdapat di situs web mereka. Visi misi diturunkan menjadi tagline #BukanBeritaBiasa. Melalui tagline tersebut *Sindonews.com* berupaya memberikan akses informasi akurat,

berkualitas, dan cepat kepada masyarakat luas. Menjadi portal berita mendalam dan komperhensif sehingga bisa menjadi referensi pengambil keputusan di pemerintahan, pembisnis, politisi, dan para mahasiswa, serta *stakeholder* terkait.

“Ideologi sesuai dengan visi misi kita, kita ya tetap berita baik, berita berkualitas, good journalisme. Itu ideologi kita. Itu ideologinya. Ideologi kita itu menyampaikan berita yang benar, bahkan kita wajib untuk menguji informasi yang muncul”. (Wawancara Pemred *Sindonews.com*, 2024)

Dapat disimpulkan bahwa ideologi *Sindonews.com* berpegang pada prinsip "good journalism", fokus pada penyampaian berita yang akurat, jurnalisme berkualitas tinggi dengan penekanan kuat pada kebenaran, verifikasi, dan tanggung jawab dalam penyampaian berita. Mereka berusaha membedakan diri dari platform media sosial dengan menerapkan standar jurnalistik yang lebih ketat dan proses verifikasi yang menyeluruh.

Dalam wawancara dengan Bagus Sudarmanto, pakar media dan komunikasi dari Universitas Indonesia, beliau menjelaskan bahwa ideologi media sangat memengaruhi cara pemberitaan dan konten yang disajikan.

“Setiap media massa memiliki ideologi atau pandangan dunia tertentu yang tercermin dalam konten yang mereka produksi, ideologi ini bisa berasal dari pemilik media, latar belakang sejarah pendirian media tersebut, atau orientasi politik tertentu”. (Wawancara Bagus Sudarmanto, 2024)

Ahli media Bagus Sudarmanto menekankan pentingnya literasi media agar masyarakat bisa memahami ideologi di balik pemberitaan.

“Dengan memahami ideologi media, pembaca bisa lebih kritis dalam menyikapi informasi yang mereka terima”.
(Wawancara Bagus Sudarmanto, 2024)

4.3. Pembahasan

4.3.1. Pada Pemberitaan Pendaftaran Capres-Cawapres Pemilu 2024 di *Sindonews.com*.

Tentunya proses produksi berita ini sangat umum untuk diterapkan di setiap media baik *Online* maupun konvensional. Perbedaannya adalah waktu pengunggahan atau distribusi berita di mana media *Online* memiliki kecepatannya sendiri dalam memproduksi berita. Proses produksi pertama adalah rapat redaksi yang menghasilkan sebuah isu ataupun tema yang akan dibahas di pemberitaan dan *Sindonews.com* sendiri setiap hari selalu ada arahan redaksi untuk memainkan isu yang sedang hangat atau isu yang ingin diangkat. Dari redaksi, kemudian koordinator liputan akan mendapat arahan dari pemimpin redaksi yang kemudian, menyerahkan wewenang ke korlip untuk memberikan arahan kepada reporter untuk membuat dan memainkan isu tertentu setiap harinya. Setelah rapat-rapat dan penentuan koordinasi dari pemred dan koordinator liputan, maka reporter mencari narasumber yang kompeten dan bisa dijadikan informan. Setelah menemukan narasumber, lalu diwawancarai dengan banyak cara seperti bisa bertemu langsung, doorstop atau mengatur janji temu untuk wawancara tatap muka langsung. Setelah rapat dan pencarian data, maka reporter merangkai hasil wawancara, dan melakukan transkrip hasil wawancara. Setelah sekiranya, hasil wawancara sudah bisa menjadi data, maka kemudian reporter memilih tema apa yang bisa diangkat berdasarkan dari wawancara. Setelah perangkaian narasi, reporter mengirimkan hasil narasi kepada pihak editor untuk melakukan proses penyuntingan. Proses editing dilakukan untuk menyaring apakah konten yang dibuat aman untuk diberitakan

dan tidak menyerang suatu pihak. Setelah dinilai sudah aman, maka narasi yang sudah matang menjadi berita diunggah diwebsite *Sindonews.com*.

Media menjadi sebuah sarana penyebaran dan penyampaian informasi untuk masyarakat termasuk di dalamnya adalah pemberitaan pendaftaran Capres-Cawapres Pilpres 2024. Adanya momentum Pilpres 2024 menjadikan media sebagai suatu yang penting bagi masyarakat untuk melihat atau pun membaca secara langsung informasi terkait Pilpres 2024. Tetapi isi berita tentang suatu peristiwa yang merupakan produk dari media ini merupakan hasil dari proses yang telah dipengaruhi oleh beberapa unsur, baik itu unsur internal media tersebut seperti organisasi yang menaunginya, amupun unsur-unsur dari luar organisasi media.

Dengan kata lain, berita yang ditampilkan pun merupakan hasil kompromi dari berbagai unsur tersebut. *Sindonews.com* adalah salah satu portal berita besar dan berpengaruh yang memiliki gen Koran Sindo, yang merupakan bagian dari MNC Group. *Sindonews.com* memberikan akses informasi yang akurat, berkualitas, dan cepat kepada masyarakat. Berita yang dikemas lebih mendalam dan komprehensif yang didukung oleh tim *Litbang* yang independen dan kredibel sehingga dapat menjadi referensi pengambil keputusan di pemerintahan, pebisnis, politisi, dan para mahasiswa serta *stakeholder* terkait.

Sindonews.com yang merupakan bagian dari salah satu organisasi terbesar di Indonesia yaitu MNC Media ini menjadikan publikasi beritanya tidak terlepas dari pengaruh berbagai unsur ataupun faktor yang terdapat dalam Teori Hierarki Pengaruh yang terdapat dalam Teori Hierarki Pengaruh Isi Media yang diperkenalkan oleh Pamela J. Shoemaker dan Stephen D. Reese. Sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Pamela J. Soemaker dan Stephen D. Reese dalam bukunya

Mediating the Message: Theories of Influences on Mass Media Content, terdapat lima level yang dapat mempengaruhi isi media, yaitu *individual level*, *mediaroutine level*, *organizational level*, *extramedia level*, *ideological level*. Berikut penjabaran pengaruh dari lima level tersebut untuk menganalisis faktor apa saja yang mempengaruhi pemberitaan pendaftaran Capres-Cawapres Pemilu 2024 di media online *Sindonews.com*.

4.3.2. Individu Pekerja Media (*Individual Level*).

Pada level ini, pengaruh individu pekerja dalam menjalankan tugas produksi suatu berita menjadi faktor pertama dalam tingkatan pengaruh yang dapat mengkonstruksi arah sebuah pemberitaan. Wartawan sebagai pekerja dalam industri media massa memiliki andil cukup besar pada proses pembuatan isi berita sebuah media. Kedudukannya sebagai pekerja lapangan yang secara langsung mewartakan, meliput, menulis naskah berita hingga melaporkannya melalui medium komunikasi massa menjadikan seorang wartawan produsen informasi pertama dalam proses pemberitaan. Faktor-faktor seperti faktor latar belakang dan karakteristik dari seorang pekerja media atau jurnalis, perilaku, nilai dan kepercayaan dari seorang jurnalis dan yang terakhir adalah orientasi dari seorang jurnalis (Shoemaker & Reese, 1996:64). Termasuk dalam menelaah pemberitaan pendaftaran Capres-Cawapres Pemilu 2024 di media online *Sindonews.com*, yang dilihat adalah bagaimana latar belakang dan karakteristiknya.

Sebagai media besar, *Sindonews.com* memperhatikan betul latar belakang dari pemilik media, para pekerjanya atau sumber daya manusia (SDM) mereka. Akan tetapi mereka juga memberikan kesempatan kepada para calon jurnalis yang serius mau belajar dan bekerja di *Sindonews.com*. Jurnalis atau wartawan *Sindonews.com* juga wajib mengikuti aturan redaksi untuk meliput sesuai momentum, serta

diberi hak untuk melaporkan pemberitaan apapun sesuai momentum. *Sindonews.com* senantiasa membingkai pola kerja jurnalisnya dengan sebuah kebijakan yang diberlakukan. Sehingga setiap aktivitas pemberitaannya tidak terpapar oleh pengaruh individu pekerja. *Sindonews.com* menekankan pada prinsip-prinsip jurnalistik, yang mengacu pada pasal 3 kode etik jurnalistik yang berbunyi: “*wartawan Indonesia selalu menguji informasi, memberitakan secara berimbang, tidak mencampurkan fakta dan opini yang menghakimi, serta menerapkan asas praduga tak bersalah*”.

Hasil analisis yang telah diteliti, bahwa level pengaruh individu tidaklah begitu signifikan pada pemberitaan pendaftaran Capres-Cawapres Pemilu 2024 di media online *Sindonews.com*, namun dapat dilihat betapa berpengaruh pada peran pimpinan media. Hal ini dikarenakan para wartawan *Sindonews.com* tetap menjalankan tugas sesuai dengan arahan pimpinan redaksi dan menjunjung tinggi nilai-nilai berita juga berkiblat pada kode etik jurnalistik.

4.3.3. Rutinitas Media (*Media Routines Level*).

Rutinitas media merupakan kebiasaan media dalam mengemas sebuah berita. Rutinitas media memiliki pengaruh yang penting pada produksi isi simbolik karena menentukan bagaimana produk yang dihasilkan oleh media (Shoemaker & Reese, 1996:137). Pengaruh dari rutinitas ini membuat para pekerja media *Sindonews.com* menjalankan tugasnya sesuai dengan aturan-aturan baku yang telah ditetapkan.

Rapat redaksi sudah menjadi kebutuhan utama media dalam penentuan arah pemberitaan sehingga rutin dilakukan. Begitupun dalam pengolahan pemberitaan mengenai pendaftaran Capres-Cawapres Pemilu 2024 melakukan diskusi atau rapat terlebih dahulu sebelum menentukan isu apa yang akan diangkat dan sebelum menugaskan reporter ke lapangan. Rapat redaksi memiliki fungsi untuk

menentukan arah pemberitaan sebuah media massa. Rapat redaksi idealnya harus dihadiri oleh redaktur, editor, manager *online* dan seluruh reporter. Dalam rapat redaksi dibahas issue apa yang sedang berkembang, usulan-usulan pemberitaan menentukan berita hari ini, kemudian melanjutkan mana berita yang perlu dikejar, mana yang tidak perlu, kemudian menganalisis seperti apa dampak beritanya, serta mengevaluasi kinerja pekerja serta masalah-masalah yang sudah terjadi selama proses pemberitaan yang telah dilakukan.

Bahwa sumber berita merupakan hasil dari kerja seorang jurnalis dalam mencari tahu berita tertentu, dalam hal ini sumber berita pasti selalu ingin memberikan pengaruh persepsi yang besar terhadap masyarakat. Disinilah peran jurnalis *Sindonews.com* untuk memberikan berita yang terpercaya, faktual, dan akurat terhadap khalayak umum. Hasil analisis penulis terhadap pengolahan berita memiliki pengaruh kuat dalam rutinitas media karena menjadi panduan yang diikuti oleh semua pekerja di *Sindonews.com*.

4.3.4. Organisasi Media (*Organizational Level*).

Organisasi media yaitu meliputi pemilik media, direktur pemberitaan, dan dewan redaksi. Level ini menjadi salah satu level yang memiliki pengaruh besar terhadap isi pemberitaan media. Mempertimbangkan seluruh organisasi mengungkapkan bagaimana perspektif peran berubah tergantung pada posisi individu dalam hierarki. Level organisasi media ini tidak terlepas dari pemahaman bahwa pemegang kekuasaan tertinggi media sangat berpengaruh terhadap konten pemberitaan. Pemilik media atau eksekutif tertinggi memiliki keputusan akhir tentang apa yang dilakukan organisasi (Shoemaker & Reese, 1996).

Berdasarkan teori hierarki pengaruh yang diperkenalkan oleh Pamela Shoemaker dan Stephen D. Reese, level organisasi bukan hanya

berasal dari pemilik media, tetapi juga bagian lain dalam perusahaan yang memiliki kepentingan tertentu. *Sindonews.com* adalah bagian dari MNC Group, sebuah konglomerat media besar di Indonesia yang dipimpin oleh Hary Tanoesoedibjo. Struktur kepemilikan ini berpotensi mempengaruhi kebijakan redaksional dan konten berita. Meskipun ada pernyataan bahwa tidak ada kaitan langsung antara media dan partai politik, namun ada indikasi bahwa kebijakan organisasi mempengaruhi pemberitaan. Misalnya, disebutkan bahwa berita tentang Partai Perindo mungkin lebih banyak daripada partai lain karena adanya kedekatan.

Bahwa struktur kepemilikan MNC Group, yang mencakup *Sindonews.com*, memiliki kaitan erat dengan dunia politik melalui keterlibatan pemiliknya, Hary Tanoesoedibjo, sebagai pendiri dan ketua Partai Perindo. Keberadaan Gedung Tim Pemenangan Nasional Ganjar-Mahfud di kawasan MNC Centre semakin memperkuat indikasi adanya hubungan antara media dan kepentingan politik. Meskipun pihak manajemen *Sindonews.com* menekankan adanya pemisahan antara kepemilikan media dan pengaruh politik, pengakuan tentang potensi liputan yang lebih intensif terhadap Partai Perindo menunjukkan adanya pengaruh organisasi terhadap konten media.

MNC Group sebagai perusahaan media memiliki tujuan bisnis, sementara Partai Perindo memiliki tujuan politik. Keterlibatan Hary Tanoesoedibjo dalam politik (sebagai ketua Partai Perindo) dan kepemilikannya atas grup media menciptakan potensi konflik kepentingan dalam pemberitaan politik. Meskipun dinyatakan sebagai entitas terpisah, keduanya memiliki figur sentral yang sama, yang dapat mempengaruhi arah pemberitaan. Sebagai media besar, *Sindonews.com* memiliki tanggung jawab untuk menyajikan berita yang seimbang. Kedekatan dengan partai politik tertentu dapat mempengaruhi cara penyajian berita dan pemilihan topik yang diliput. Ada indikasi bahwa pemberitaan tentang Partai Perindo dan kegiatan politik terkait pemilik

mendapat perhatian lebih, meskipun dinyatakan bahwa semua pihak tetap diberitakan. Pernyataan bahwa pemberitaan dilakukan sesuai dengan kejadian yang terjadi menunjukkan adanya upaya untuk menjaga objektivitas. Namun, rutinitas organisasi dalam memilih dan menyajikan berita dapat dipengaruhi oleh struktur kepemilikan.

Pernyataan ahli media Bagus Sudarmanto mendukung analisis ini, yang menyatakan bahwa di era saat ini, hirarki pengaruh kebijakan organisasi sudah tidak dapat dipungkiri, dan hampir seluruh media mainstream di Indonesia akan bersanding dengan kepentingan lain. Pendapat ahli media mengenai kemungkinan ketidakseimbangan dalam pemberitaan politik semakin menegaskan pentingnya mempertimbangkan faktor organisasi dalam memahami isi media. Situasi ini sejalan dengan teori hierarki pengaruh Shoemaker & Reese, khususnya pada level pengaruh organisasi, yang menggambarkan bagaimana struktur kepemilikan, kebijakan, tujuan, dan rutinitas organisasi dapat mempengaruhi konten media, meskipun terdapat upaya untuk menjaga independensi editorial

Teori hierarki pengaruh Shoemaker & Reese (1996) pada level organisasi menekankan bahwa kebijakan, struktur, dan tujuan organisasi dapat mempengaruhi konten media. Dalam kasus ini, meskipun ada upaya untuk memisahkan kepentingan media dan politik, struktur kepemilikan yang sama antara MNC Group dan Partai Perindo menimbulkan potensi pengaruh terhadap konten pemberitaan pendaftaran Capres-Cawapres Pemilu 2024 pada media *online Sindonews.com*.

Kesimpulannya, meskipun ada upaya untuk menjaga independensi media, struktur organisasi dan kepemilikan yang terkait erat dengan partai politik menciptakan potensi pengaruh pada level organisasi terhadap konten media, sesuai dengan teori hierarki pengaruh Shoemaker & Reese.

4.3.5. Luar Media (*Extra Media Level*).

Dalam teori hierarki pengaruh, unsur pengiklan dan pembaca sangat berpengaruh terhadap isi media karena pengiklan dan pembaca adalah penentu kelangsungan sebuah media. Kedua unsur inilah yang membiayai jalannya produksi dan menjadi sumber keuntungan dari sebuah media. Pengaruh pemasang iklan juga terlihat pada isi media yang dirancang sedemikian rupa sehingga memiliki pola-pola yang sama dengan pola target konsumen.

Dalam sebuah media salah satu unsur yang cukup berpengaruh adalah audiens. Untuk tetap menjaga eksistensi media tersebut maka pemenuhan minat audiens menjadi pertimbangan pihak media, termasuk dalam pemilihan berita. Media dalam menyampaikan berita kepada audiens harus memperhatikan nilai berita yang akan disampaikan (Shoemaker & Reese, 1996:110).

Analisis penulis terkait sumber berita adalah bahwa sumber berita merupakan hasil dari kerja seorang jurnalis dalam mencari tahu berita tertentu, dalam hal ini sumber berita pasti selalu ingin memberikan pengaruh persepsi yang besar terhadap masyarakat. Disinilah peran jurnalis untuk memberikan berita yang terpercaya, faktual, dan akurat terhadap khalayak umum. Hasil analisis penulis terhadap pengolahan berita memiliki pengaruh kuat dalam rutinitas media karena menjadi panduan yang diikuti oleh semua pekerja di *Sindonews.com*.

Ketergantungan media terhadap audien yang akan menghasilkan keuntungan bagi media, turut menjadi penyebab kenapa media sangat memperhatikan unsur audien dalam pemilihan berita. Jadi media sangat memperhatikan salah satunya adalah nilai berita yang akan diberitakan sebuah media. Pembaca pengiklan Model hierarki pengaruh bekerja dengan baik untuk menguraikan hubungan di antara para professional

dan rutinitas mereka, serta organisasi berita yang menaungi mereka, yang menyatu menjadi institusi.

4.3.1. Ideologi Media (*Idelological Level*).

Setiap media memiliki ideologi yang menjadi landasan mereka dalam berpikir dan mengambil keputusan. Pada level ini terlihat bagaimana media berfungsi sebagai penyalur dari sebuah kepentingan tertentu yang kuat di masyarakat. Kerutinan media, nilai-nilai, dan struktur organisasi bersatu untuk mempertahankan ideologi yang dominan dan dapat membentuk karakter media. Ideologi bukan sesuatu yang menjadi latar belakang media, tetapi ideologi sebagai suatu yang tumbuh secara natural (Shoemaker & Reese, 1996:221).

Ideologi dari *Sindonews.com* dapat dilihat dari visi misi yang digagas oleh *Sindonews.com*. Karena visi *Sindonews.com* memberikan akses informasi akurat, berkualitas, dan cepat kepada masyarakat luas. Konten tersebut disiarkan melalui teknologi yang sesuai dan tepat untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan masyarakat pasar. Sementara itu, misi yang dimiliki oleh *Sindonews.com*, yaitu menjadi portal berita mendalam dan komperhensif sehingga bisa menjadi referensi pengambil keputusan di pemerintahan, pembisnis, politisi, dan para mahasiswa, serta *stakeholder* terkait.

Pada level ini diartikan sebagai kerangka berpikir tertentu yang dipakai individu untuk melihat realitas dan bagaimana menghadapinya. Level ideologi ini tampak abstrak, karena berhubungan dengan konsepsi atau posisi seseorang dalam menafsirkan realitas dalam sebuah media. Ideologi yang dianut suatu media dapat tercermin dari berita yang dibuatnya.